

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Museum memiliki peran penting dalam melestarikan sejarah dan warisan budaya. Sebagai bagian dari identitas bangsa, museum menjadi tempat untuk menyimpan, memamerkan, dan mengedukasi masyarakat mengenai berbagai peristiwa penting, salah satunya adalah sejarah militer. Museum Kavaleri TNI AD di Bandung dirancang sebagai bentuk penghargaan terhadap peran kavaleri dalam sejarah pertahanan Indonesia. Lokasi di Jl. Gatot Subroto, Bandung, dipilih karena kawasan ini strategis dan memiliki aksesibilitas yang baik sebagai pusat edukasi militer dan sejarah.

Dalam perancangan museum ini, tema arsitektur responsif diterapkan untuk menjawab kebutuhan interaksi antara bangunan dan lingkungan serta antara bangunan dan pengunjung. Arsitektur responsif memungkinkan terciptanya ruang-ruang yang adaptif terhadap berbagai aktivitas dan kebutuhan, serta mampu memberikan pengalaman yang kaya dan berkesan bagi pengunjung.

Prinsip-prinsip arsitektur seperti permeability (kemudahan akses dan sirkulasi), robustness (ruang yang dapat digunakan untuk aktivitas berbeda dalam berbagai waktu), legibility (bentuk yang mudah dikenali dan membantu orientasi), richness (kekayaan pengalaman melalui komposisi ruang dan material), variety (beragam fungsi dalam satu kawasan), visual appropriate (penampilan fisik yang merepresentasikan fungsi bangunan), dan personalization (partisipasi komunitas dan keterhubungan manusia dengan lingkungan), menjadi dasar dalam merancang museum ini.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Museum Kavaleri TNI AD diharapkan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan artefak militer, tetapi juga sebagai ruang edukasi interaktif yang memadukan sejarah, teknologi, dan pengalaman multisensorial yang relevan dengan perkembangan zaman.

#### **1.2. Batasan masalah**

- 1) Tantangan dalam merancang bangunan yang dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan militer
- 2) Menghadirkan solusi desain yang mudah dipelihara dalam jangka panjang, mengingat fasilitas militer sering kali memiliki anggaran pemeliharaan yang ketat.
- 3) Memastikan bahwa desain museum tidak mengganggu operasi militer namun tetap menawarkan ruang yang cukup untuk pameran, edukasi, dan aktivitas pengunjung

#### **1.3. Maksud dan Tujuan**

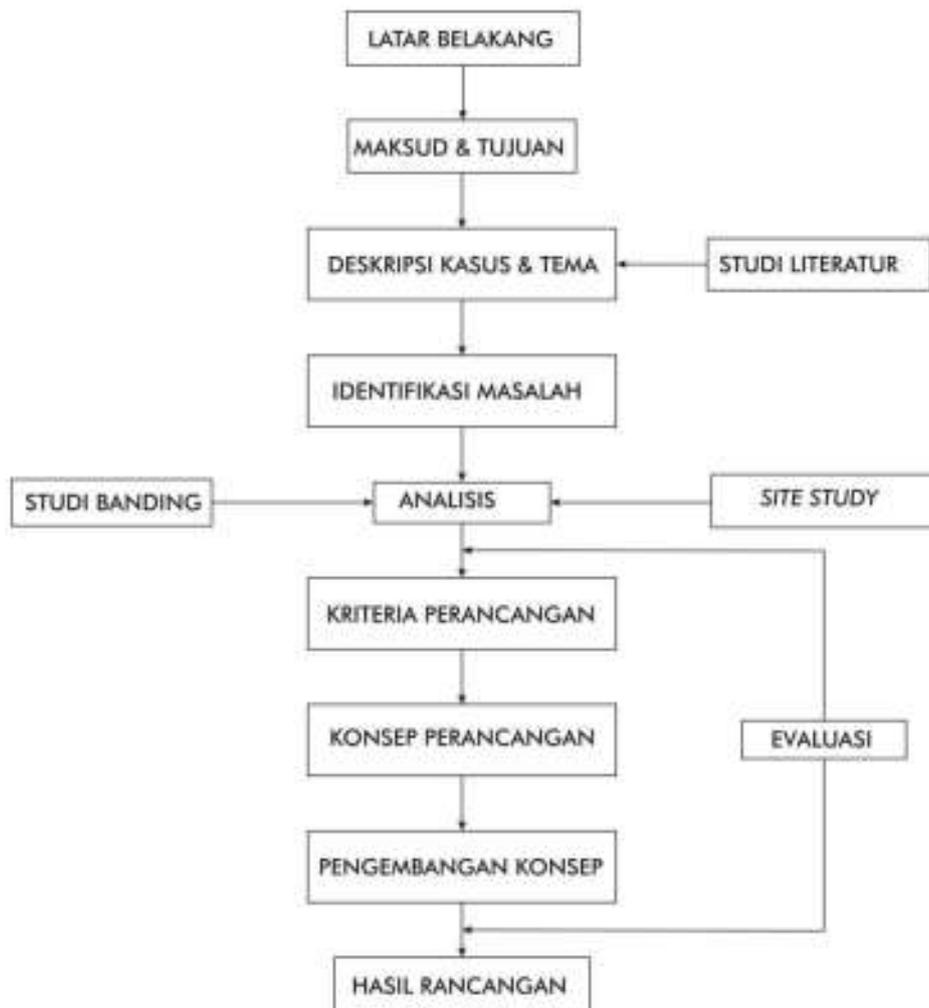
- 1) Membuat fasilitas museum dalam Kawasan militer dengan tema RESPONSIF

- 2) Merumuskan prinsip dan kriteria RESPONSIF dalam perancangan museum kavaleri
- 3) Menerapkan tema RESPONSIF dalam perancangan museum kavaleri

#### 1.4. Pendekatan permasalahan

- 1) Studi lapangan mencakup analisis kondisi area sekitar tapak, termasuk lingkungan fisik, bangunan yang sudah ada, serta dinamika aktivitas di sekitar lokasi lahan.
- 2) Kajian terhadap peraturan pemerintah daerah mengenai Rencana Tata Guna Bangunan dan Lahan (RTGGBL) dilakukan untuk memahami bagaimana integrasi lahan dapat selaras dengan rancangan yang diusulkan.
- 3) Studi preseden kasus sejenis yang membahas museum militer bertujuan untuk mengetahui persyaratan dan standar yang harus dipenuhi dalam perancangan.

#### 1.5. Kerangka berfikir



## **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Sebagai kerangka penulisan dalam laporan ini, praktikan membahas masalah proses – proses pelaksanaan yang terdiri dari 7 ( tujuh ) bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan mengenai latar belakang perancangan meliputi analisis mengenai signifikansi rancangan tersebut terhadap lingkungan sekitarnya, baik dalam skala makro maupun mikro. Kajian ini mencakup bagaimana rancangan tersebut memberikan dampak positif pada lingkungan dan komunitas secara keseluruhan, serta bagaimana desain tersebut merespons konteks lokal dan kebutuhan spesifik di area tersebut.

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Memuat rincian spesifik proyek seperti lokasi, luas tapak, ketentuan Garis Sempadan Bangunan (GSB), Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), luas dan tinggi bangunan, pemilik proyek, sumber pendanaan, fasilitas yang disediakan, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta kajian perbandingan dengan proyek serupa.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Penjelasan mengenai penerapan tema dalam suatu rancangan mencakup pembahasan latar belakang, definisi tema, interpretasi tema, serta analisis proyek perbandingan dengan tema serupa.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini akan menjelaskan dan menggambarkan kondisi aktual di lapangan yang nantinya akan menjadi dasar pembahasan pada bab berikutnya.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Konsep Perancangan berisi penjelasan mengenai konsep yang digunakan dalam rancangan ini.

### **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Hasil Rancangan merupakan kumpulan produk desain arsitektural yang dikembangkan sesuai dengan tema dan konsep yang telah ditetapkan.

### **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi rangkuman dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil laporan yang telah disusun selama observasi pada perancangan tugas akhir.